



Kota Yogya Aman Genangan Hujan

YOGYA (KR) - Hingga pertengahan Januari 2015, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta belum menemukan atau menerima laporan adanya genangan maupun luapan air hujan yang berarti. Namun begitu Dinas Kimpraswil akan terus mengevaluasi keberadaan drainase di seputaran Kota Yogyakarta yang total panjangnya mencapai hampir 330 kilometer.

"Biasanya untuk hujan deras dengan durasi pendek sekitar 1 jam atau lebih bisa menimbulkan genangan sekitar 10-40 sentimeter. Tapi hingga saat ini belum ada luapan atau genangan. Meski begitu pantauan dan evaluasi tetap dilakukan," tutur Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Toto Suroto ditemui KR di ruang kerjanya, Selasa (13/1).

Sejumlah saluran yang baru selesai dibangun juga terus diamati peran dan

fungsinya saat musim hujan ini, seperti di wilayah Jalan Nitikan, Tegalrejo, Kuncen, Jalan Penjawi dan beberapa lainnya. Diharapkan dengan adanya drainase baru tersebut mampu menampung dan menyalurkan air hujan sehingga tidak menimbulkan genangan.

"Kalau dikatakan cukup atau belum, paling tidak bisa mengurangi. Karena soal genangan ini nantinya akan merembet ke permasalahan yang kompleks semisal terkait dengan kepadatan permukiman yang terus bertambah tiap waktunya," sebut Toto.

Sementara Kasi Drainase Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Hanung Wijaya secara terpisah menjelaskan selama tahun 2014 sudah dibangun drainase sepanjang 3,2 kilometer serta pemeliharaan saluran 3 kilometer. Sedang rencana tahun 2015 ini akan dibangun drainase sepanjang 1,5 kilome-

ter ditambah rencana pemeliharaan saluran 3 kilometer.

"Untuk peningkatan dan pemeliharaan saluran ini sudah dianggarkan Rp 10,5 miliar," sebutnya.

Dengan realisasi pembangunan tahun 2014 kemarin, keterpenuhan drainase di Kota Yogyakarta sudah mencapai 87 persen. Dengan tingkat keterlambatan tersebut hampir tiap ruas jalan di Kota Yogyakarta sudah diimbangi dengan keberadaan drainase.

Hanung juga menyampaikan sejak pertengahan 2014-2015 ini sudah ada 14 usulan masuk mengenai perbaikan dan pembangunan drainase baru. Dari jumlah tersebut hampir separuhnya sudah ditangani. Selain itu selama 2013 ada 50 potensi titik genangan di Yogyakarta. Jumlahnya menurun menjadi 34 potensi titik genangan hingga awal 2015 ini. (*-5)-o



KR-Surya Adi Lesmana

GENANGAN HUJAN: Hujan yang terjadi Selasa (13/1), menyisakan genangan di sejumlah titik salah satunya di depan Kraton Yogya. Selama musim hujan belum berakhir, masyarakat tetap harus mewaspada kawasan yang berpotensi banjir lokal serta genangan air.

1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005